BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran

1. Deskripsi Waktu Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Model pengembangan tersebut mengacu pada model 4-D yang telah dimodifikasi menjadi 3 tahap, yaitu tahap pendefinisian (*define)*, tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*development*). Dalam tiap tahapan tersebut terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan, sesuai gambar 3.1 modifikasi pengembangan perangkat pembelajaran pada bab III. Rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1

Rincian Waktu dan Kegiatan Pengembangan Perangkat Pembelajaran

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Kegiatan yang Dilakukan	Hasil yang Diperoleh
1	09-10-2011	Analisis awal-akhir	Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran matematika di MA Nurul Huda, melakukan kajian terhadap kurikulum KTSP dan melakukan kajian-kajian teori-teori	Data tentang masalah yang terjadi pada kegiatan pembelajaran matematika yang ada di MA Nurul Huda, Teori-teori yang mendukung untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			yang sesuai dengan strategi inkuiri berbasis masalah.	karakteristik kurikulum KTSP, strategi inkuiri berbasis masalah yang akan digunakan sebagai solusi pemecahan masalah.
2	10-10-2011	Analisis Siswa	Mengobservasi kegiatan siswa dan karakteristik siswa kelas XI MA Nurul Huda melalui diskusi dengan guru mata pelajaran.	Data tentang karakteristik siswa kelas XI MA Nurul Huda meliputi tingkat kemampuan dan pengalaman siswa.
3	16-10-2011	Analisis Konsep	Mengidentifikasi konsep-konsep tentang sub materi trigonometri.	Konsep tentang rumus trigonometri untuk jumlah dan selisih serta rumus trigonometri untuk sudut ganda.
		Analisis Tugas	Merumuskan tugas-tugas yang akan dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran pada sub materi Trigonometri.	Tugas-tugas berupa Kompetensi yang akan akan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran.
		Spesifikasi Tujuan Pembelajaran	Merumuskan indikator pencapaian hasil belajar siswa pada sub materi Trigonometri.	Indikator dan tujuan pembelajaran pada sub materi Trigonometri
4	17-10-2011	Pemilihan Media	Menentukan media yang tepat dan sesuai dengan strategi inkuiri berbasis masalah dan fasilitas di MA Nurul Huda.	Media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, meliputi: whiteboard, spidol, LKS, Buku siswa dan buku referensi lainnya.
		Pemilihan Format	Mengkaji dan Menentukan bagaimana bentuk perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, Buku Siswa dan LKS serta instrumennya yaitu tes hasil belajar, lembar angket respon siswa dan	Format perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP dan format instrumen penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			lembar observasi.	
5	26-10-2011 - 21-11-2011	Desain Awal	Membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, Buku Siswa dan LKS (Draft I) beserta instrumen penelitian.	Perangkat pembelajaran meliputi RPP, buku siswa, dan LKS beserta instrumen penelitian.
6	28-11-2011 - 12-12-2011	Validasi Perangkat Pembelajaran	Melakukan validasi terhadap perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian pada validator yang telah ditentukan.	Data tentang hasil penilaian dosen pembimbing dan validator terhadap perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang telah dikembangkan peneliti.
7	16-12-2011	Revisi I	Melakukan perbaikan (revisi) berdasarkan penilaian, saran, dan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing dan validator.	Draft II yang merupakan perangkat yang telah direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan para validator.
8	26-12-2011 - 28-12-2011	Uji Coba Terbatas	Mengujicobakan perangkat pembelajaran dengan subjek penelitian siswa kelas XI MA Nurul Huda Sidoarjo.	Data mengenai aktivitas siswa, keterlaksanaan sintaks pembelajaran (RPP), respon siswa, dan hasil belajar siswa.
9	29-12-2011	Revisi II	Melakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran berdasarkan hasil uji coba.	Draft III yang merupakan hasil revisi perangkat pembelajaran berdasarkan hasil uji coba.
10	01-01-2012	Penulisan Laporan Penelitian Pengembangan Perangkat Pembelajaran	Mendeskripsikan dan menganalisis semua data yang diperoleh selama proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan strategi *Inkuiri Berbasis Masalah.*	Menghasilkan skripsi dengan judul "Pengembangan perangkat pembelajaran Inkuiri Berbasis Masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI MA Nurul Huda Sidoarjo".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Hasil Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan tahap pendefinisian adalah menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Tahap pendefinisian terdiri dari lima langkah yaitu analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

a. Analisis Awal-Akhir

Analisis awal - akhir dilakukan untuk mengetahui masalah dasar yang terjadi di MA Nurul Huda, Setelah mengetahui masalah dasar yang terjadi, peneliti mencoba melakukan kajian pada kurikulum yang berlaku serta teori belajar yang mendukung sebagai upaya pemecahan solusi dari masalah tersebut. Hal ini yang nantinya akan menjadi latar belakang perlu tidaknya dikembangkan perangkat pembelajaran dengan strategi inkuiri berbasis masalah.

Setelah melakukan observasi langsung di MA Nurul Huda dan melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran, peneliti memperoleh beberapa informasi, diantaranya adalah: siswa kelas XI terbiasa belajar secara pasif. Hal ini terjadi karena selama pembelajaran berlangsung, guru lebih banyak mengajar di depan kelas, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Begitu pula ketika siswa diberikan tugas atau soal latihan. Siswa akan meniru cara penyelesaian seperti yang dilakukan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran, tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, tetapi mereka sangat tergantung pada guru.

Berdasakan kajian terhadap kurikulum KTSP dan telaah terhadap teoriteori belajar, maka peneliti memilih strategi inkuiri berbasis masalah sebagai cara untuk membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran matematika. Dalam strategi inkuiri berbasis masalah, proses pembelajaran ditekankan kepada proses dan mental siswa secara maksimal. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri dengan harapan siswa dapat mengkonstruk pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, peneliti memilih strategi inkuiri berbasis masalah untuk diterapkan dalam pembelajaran sub pokok bahasan trigonometri sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa.

Untuk menerapkan pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah, maka diperlukan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakterisitik dan prinsip inkuiri berbasis masalah. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah pada sub pokok bahasan trigonometri di kelas XI MA Nurul Huda Sidoarjo. Perangkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang dikembangkan meliputi Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), Buku siswa, dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

b. Analisis Siswa

Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa yang sesuai dengan rancangan dan pengembangan bahan pembelajaran serta sesuai dengan subyek penelitian, yaitu siswa kelas XI MA Nurul Huda Sidoarjo. Karakteristik siswa tersebut meliputi latar belakang pengetahuan dan perkembangan kognitif siswa.

i. Analisis Latar Belakang Pengetahuan Siswa

Sub pokok bahasan trigonometri yang dipelajari siswa kelas XI MA Nurul Huda Sidoarjo sebenarnya bukan materi yang baru mereka kenal. Karena, siswa telah mendapatkan pengantar materi ini pada saat mereka kelas X. Adapun materi prasyarat yang harus dipelajari oleh siswa sebelum mempelajari sub pokok bahasan ini adalah materi perbandingan trigonometri.

ii. Analisis Perkembangan Kognitif Siswa

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Nurul Huda Sidoarjo yang rata-rata berumur 16-17 tahun. Menurut Piaget pada usia ini kemampuan berpikir anak telah memasuki operasional formal. Pada tahap operasional formal ini seharusnya seorang anak sudah dapat berfikir secara abstrak dan logis. Ketika menyelesaikan suatu masalah, anak dalam stadium ini akan memikirkan dulu secara teoritis. Anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut menganalisis masalahnya dengan penyelesaian berbagai hipotesis yang mungkin ada. Atas dasar analisisnya ini, lalu dibuat strategi penyelesaian.

Namun kenyataan di lapangan menujunkkan banyak siswa kelas XI MA Nurul Huda Sidoarjo yang kemampuan berpikir dan bernalarnya masih berada pada stadium operasional kongkrit. Para siswa belum mampu berpikir secara abstrak, para siswa menggunakan pengetahuan yang mereka ketahui untuk membuat penyelesaian secara langsung. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: 1) Siswa tersebut masih mengalami masa transisi dari stadium operasional kongkrit ke stadium operasional formal. 2) Mereka belum terbiasa dilatih untuk berfikir secara logis dan abstrak. Siswa yang berada dalam tahap transisi ini memerlukan bantuan dari orang terdekat, terutama guru, untuk membiasakan mereka berpikir secara abstrak

c. Analisis Konsep

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis konsep-konsep relevan yang akan diajarkan berdasarkan analisis awal-akhir. Berdasarkan kurikulum KTSP untuk kelas XI semester ganjil, maka diperoleh analisis sub pokok bahasan trigonometri yang disajikan pada gambar 4. 1 sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Analisis Konsep Trigonometri

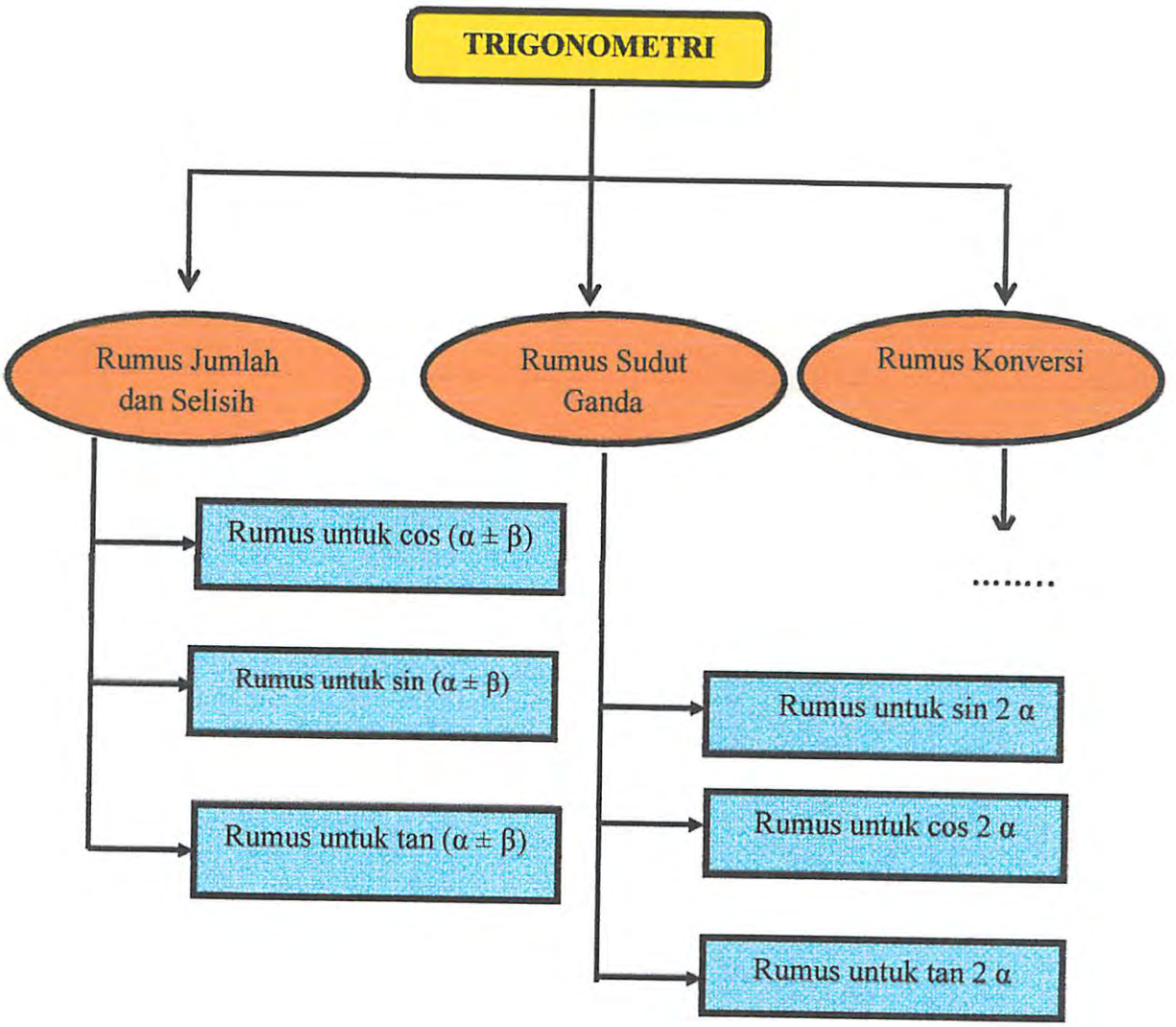

Keterangan :

= pokok bahasan

= sub pokok bahasan

= sub sub pokok bahasan

= terdiri atas

Catatan :

- Bagan diatas hanya mengilustrasikan materi yang berhubungan dengan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Analisis Tugas

Berdasarkan analisis siswa dan analisis konsep aljabar, maka tugas-tugas yang akan dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran adalah :

i. Tugas pada sub pokok bahasan rumus-rumus trigonometri untuk jumlah dan selisih dua sudut

1) Membuktikan rumus dari sinus dan kosinus untuk jumlah 2 sudut
2) Membuktikan rumus dari sinus dan kosinus untuk selisih 2 sudut
3) Menghitung nilai sinus dan kosinus untuk jumlah dan selisih 2 sudut
4) Membuktikan rumus dari tangen untuk jumlah 2 sudut
5) Membuktikan rumus dari tangen untuk selisih 2 sudut
6) Menghitung nilai tangen untuk jumlah dan selisih 2 sudut

ii. Tugas pada sub pokok bahasan rumus-rumus trigonometri untuk sudut ganda

1) Membuktikan rumus dari sinus, kosinus dan tangen untuk sudut ganda
2) Menghitung nilai sinus, kosinus dan tangen untuk sudut ganda

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Analisis ini dilakukan untuk merumuskan hasil analisis tugas dan analisis konsep diatas menjadi indikator pencapaian hasil belajar. Indikator pencapaian hasil belajar tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Siswa dapat membuktikan rumus dari sinus untuk jumlah dan selisih dua sudut melalui langkah – langkah pembelajaran inkuiri berbasis masalah.

ii. Siswa dapat membuktikan rumus dari kosinus untuk jumlah dan selisih dua sudut melalui langkah – langkah pembelajaran inkuiri berbasis masalah.

iii. Siswa dapat membuktikan rumus dari tangen untuk jumlah dan selisih dua sudut melalui langkah – langkah pembelajaran inkuiri berbasis masalah.

iv. Siswa dapat menghitung nilai sinus untuk jumlah dan selisih dua sudut melalui langkah – langkah pembelajaran inkuiri berbasis masalah.

v. Siswa dapat menghitung nilai kosinus untuk jumlah dan selisih dua sudut melalui langkah – langkah pembelajaran inkuiri berbasis masalah.

vi. Siswa dapat menghitung nilai tangen untuk jumlah dan selisih dua sudut melalui langkah – langkah pembelajaran inkuiri berbasis masalah.

vii. Siswa dapat membuktikan rumus sinus untuk sudut ganda melalui langkah – langkah pembelajaran inkuiri berbasis masalah.

viii. Siswa dapat membuktikan rumus kosinus untuk sudut ganda melalui langkah – langkah pembelajaran inkuiri berbasis masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ix. Siswa dapat membuktikan rumus tangen untuk sudut ganda melalui langkah – langkah pembelajaran inkuiri berbasis masalah.

x. Siswa dapat menghitung rumus sinus untuk sudut ganda melalui langkah – langkah pembelajaran inkuiri berbasis masalah.

xi. Siswa dapat menghitung rumus kosinus untuk sudut ganda melalui langkah – langkah pembelajaran inkuiri berbasis masalah.

xii. Siswa dapat menghitung rumus tangen untuk sudut ganda melalui langkah – langkah pembelajaran inkuiri berbasis masalah.

3. Deskripsi Hasil Tahap Perancangan (*Design*)

Tujuan dari tahap perancangan adalah merancang perangkat pembelajaran, sehingga diperoleh prototype (contoh perangkat pembelajaran) yang selanjutnya disebut perangkat pembelajaran draf I. Tahap perancangan terdiri dari empat langkah pokok, yaitu penyusunan tes, pemilihan media pemilihan format, dan perancangan awal (desain awal).

a. Penyusunan Tes

Dasar dari penyusunan tes adalah analisis tugas dan analisis konsep yang dirumuskan dalam spesifikasi tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menyusun tes awal, hanya menyusun tes akhir (termasuk instrumen) yang akan diberikan siswa, bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi.

Untuk merancang tes hasil belajar siswa, dibuat terlebih dahulu kisi-kisi soal dan pedoman penskoran. Penskoran yang digunakan adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan alasan PAP berorientasi pada tingkat kemampuan siswa terhadap materi yang diteskan sehingga skor yang diperoleh mencerminkan persentase kemampuannya. Format pembuatan soal dan pedoman penskoran disajikan dalam lampiran.

b. Pemilihan Media

Berdasarkan analisis tugas, analisis konsep dan sarana yang tersedia di sekolah, maka media yang dipilih adalah buku tulis, bolpoin, spidol, whiteboard.

c. Pemilihan Format

Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran pada sub pokok bahasan trigonometri meliputi pemilihan format untuk merancang isi, pemilihan strategi pembelajaran dan sumber belajar. Dalam merancang RPP, peneliti memilih format yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP, meliputi identitas RPP, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/uraian materi, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan dalam mengembangkan LKS dan buku siswa, peneliti berpedoman pada kriteria pengembangan LKS dan buku siswa yang telah dijelaskan secara lengkap dalam Bab II, bahwa setiap bagian dari LKS dan buku siswa teridentifikasi dengan jelas, materi yang luas dan akurat, sesuai dengan perkembangan siswa, menarik secara visual, serta kesesuaian/ketepatan ilustrasi dengan materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah strategi inkuiri berbasis masalah dengan menggunakan sumber belajar berupa buku siswa dan LKS.

d. Perancangan Awal

Rancangan awal yang dimaksud dalam tulisan ini adalah rancangan seluruh kegiatan yang harus dilakukan sebelum uji coba dilaksanakan. Hasil tahap ini berupa rancangan awal perangkat pembelajaran yang merupakan draft I beserta instrumen penelitian. Berikut ini uraian singkat mengenai rancangan awal perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, buku siswa dan LKS.

i. Rancangan Awal RPP

Susunan RPP berorientasi pada pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah yang di dalamnya memuat identitas RPP, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/uraian materi, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Dengan mempertimbangkan keluasan materi yang akan disampaikan, maka pada sub pokok bahasan trigonometri membutuhkan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit untuk masing-masing pertemuan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan sesuai dengan deskripsi yang terdapat pada kurikulum KTSP untuk kelas XI semester ganjil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara garis besar mengacu pada langkah-langkah pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah, meliputi mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Uraian singkat kegiatan pembelajaran dari tiap-tiap RPP dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Uraian Singkat Kegiatan Pembelajaran pada RPP

RPP	Uraian Singkat Kegiatan Pembelajaran	
I	Pendahuluan	a. Pemberian motivasi pada siswa untuk sub pokok bahasan trigonometri untuk jumlah dan selisih dua sudut. b. Penyampaian tujuan pembelajaran c. Menginformasikan strategi yang digunakan
	Inti	d. Pembagian kelompok e. Memberikan persoalan yang harus diselesaikan f. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan trigonometri untuk jumlah dan selisih dua sudut melalui tahapan inkuiri berbasis masalah. g. Pembahasan hasil diskusi oleh guru dan siswa
	Penutup	h. Pemberian reward bagi kelompok terbaik i. Pemberian tugas tindak lanjut
II	Pendahuluan	a. Pemberian motivasi pada siswa untuk sub pokok bahasan trigonometri untuk sudut ganda. b. Penyampaian tujuan pembelajaran c. Menginformasikan strategi yang digunakan
	Inti	d. Pembagian kelompok e. Memberikan persoalan yang harus diselesaikan f. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan trigonometri untuk sudut ganda melalui tahapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		inkuiri berbasis masalah. g. Pembahasan hasil diskusi oleh guru dan siswa
	Penutup	h. Pemberian reward bagi kelompok terbaik

RPP dibuat dalam 2 pertemuan dan dalam setiap RPP memuat kegiatan pembelajaran yang menggunakan LKS dan buku siswa, sehingga LKS dan buku siswa juga dibuat untuk dua kali pertemuan.

ii. Rancangan Awal Buku Siswa

Sesuai dengan RPP, peneliti mengembangkan buku siswa untuk dua pertemuan yaitu trigonometri untuk jumlah dan selisih dua sudut, serta materi tentang trigonometri untuk sudut ganda. Masing-masing isi buku siswa tersebut dimulai dengan penjelasan sederhana/stimulus untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang sudah dimiliki siswa. Melalui kesederhanaan tersebut, diharapkan kebanyakan siswa akan mampu memahami materi yang ada. Setelah itu materi-materi lain dikembangkan melalui masalah-masalah yang tersedia. Setelah berfikir, siswa diharapkan akan mampu mengerjakan sendiri. Dengan demikian, siswa akan belajar langkah demi langkah secara aktif sehingga terbiasa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

iii. Rancangan Awal Lembar Kerja Siswa

LKS yang dikembangkan dalam penelitian ini berisi masalah dari buku siswa. Dalam LKS disediakan tempat bagi siswa untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelesaikan masalah/soal. Penggunaan LKS akan memudahkan guru mengelola pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah. Tahapan-tahapan pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah yang dilakukan oleh siswa dikendalikan oleh LKS, karena setiap permasalahan dalam LKS disusun dengan memperhatikan tahapan pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah, yang meliputi mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Sesuai dengan RPP dan buku siswa, peneliti mengembangkan LKS untuk dua pertemuan yaitu untuk sub pokok bahasan trigonometri untuk jumlah dan selisih dua sudut dan materi tentang trigonometri untuk sudut ganda. Terdapat delapan permasalahan dalam LKS. Permasalahan tersebut harus diselesaikan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dicantumkan pada LKS sebagai salah satu cara untuk mengarahkan siswa kepada jawaban yang tepat. Desain LKS yang menarik secara visual diharapkan dapat memotivasi siswa dalam mempelajari materi pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Deskripsi Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)

Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan draft perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli, simulasi, dan data yang diperoleh dari uji coba. Kegiatan pada tahap ini adalah penilaian para ahli (validasi), simulasi dan uji coba terbatas.

a. Penilaian Para Ahli

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran hendaknya perangkat pembelajaran telah mampu mempunyai status "valid". Idealnya seorang pengembang perangkat perlu melalukan pemeriksaan ulang kepada para ahli (validator) mengenai ketepatan isi, materi pembelajaran, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, design fisik, dan lain-lain hingga dinilai baik oleh validator. Tujuan diadakannya kegiatan validasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan status valid atau sangat valid dari para ahli. Jika perangkat pembelajaran belum valid, maka validasi akan terus dilakukan hingga didapatkan perangkat pembelajaran yang valid.

Dalam penelitian ini, proses rangkaian validasi dilaksanakan selama 2 minggu, dengan validator yaitu mereka yang berkompeten dan mengerti tentang penyusunan perangkat pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah dan mampu memberi masukan/saran untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Saran-saran dari validator tersebut akan dijadikan bahan untuk merevisi draft I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perangkat pembelajaran sehingga menghasilkan draft II perangkat pembelajaran. Adapun validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Keterangan
1	Sutini, M. Si	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya
2	Ahmad Lubab, M. Si	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya

b. Uji Coba Terbatas

Uji coba dilaksanakan dalam tiga hari, yaitu hari Senin, 26 Desember 2011, hari Selasa, 27 Desember 2011, dan hari Rabu, 28 Desember 2011. Rincian jam pertemuannya dijelaskan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan Uji Coba Terbatas

Hari/Tanggal	Rincian Jam Pertemuan
Senin, 26 Desember 2011	Pertemuan I Kegiatan : pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah Jam pelaksanaan: 08.30-10.00 Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Selasa 27 Desember 2011	Pertemuan II Kegiatan : pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah Jam pelaksanaan : 08.30-10.00 Alokasi waktu : 2 x 45 menit
Rabu 28 Desember 2011	Pertemuan III Kegiatan : Penilaian Jam pelaksanaan : 08.30-10.00 Alokasi waktu : 2 x 45menit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam uji coba terbatas, diperoleh data tentang aktivitas siswa, keterlaksanaan sintaks pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil uji coba ini akan digunakan untuk merevisi perangkat pembelajaran (draft II) dan dihasilkan draft III perangkat pembelajaran (hasil pengembangan perangkat pembelajaran).

B. Deskripsi dan Analisis Data Kevalidan Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran

1. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian validator terhadap RPP meliputi beberapa aspek yaitu ketercapaian indikator, langkah-langkah pembelajaran, waktu, perangkat pembelajaran, metode sajian, dan bahasa. Hasil penilaian secara singkat disajikan dalam tabel 4.5

Tabel 4.5

Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek penilaian	Rata-rata
1	Ketercapaian indikator	4,00
2	Langkah-langkah pembelajaran	3,50
3	Waktu	3,25
4	Perangkat pembelajaran	3,25
5	Metode sajian	3,25
6	Bahasa	3,5
Rata-rata Total		**3,46**

Dari tabel 4.5, didapatkan rata-rata aspek (*RA*) pada Ketercapaian indikator dari penilaian para validator sebesar 4,00 yang artinya Ketercapaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator dalam RPP termasuk dalam kategori valid. Rata-rata aspek pada langkah-langkah pembelajaran mendapat penilaian dari validator sebesar 3,50 yang artinya langkah pembelajaran dalam RPP termasuk dalam kategori valid. Rata-rata aspek pada waktu mendapat penilaian dari validator sebesar 3,25 yang artinya waktu dalam RPP termasuk dalam kategori valid. Rata-rata aspek perangkat pembelajaran mendapat penilaian dari validator sebesar 3,25 yang artinya perangkat pembelajaran dalam RPP termasuk dalam kategori valid. Rata-rata aspek pada metode sajian mendapat penilaian dari validator sebesar 3,25 yang artinya metode sajian dalam RPP termasuk dalam kategori valid. Rata-rata aspek pada bahasa mendapat penilaian dari validator sebesar 3,5 yang artinya aspek bahasa dalam RPP termasuk dalam kategori valid. Sehingga didapatkan rata-rata total dari penilaian para validator sebesar 3,46. Dengan mencocokkan rata-rata ($\bar{x}$) total dengan kategori yang ditetapkan oleh Khabibah, RPP yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid. Hasil validasi selengkapnya disajikan pada lampiran.

Setelah dilakukan proses validasi oleh dosen pembimbing dan validator, dilakukan revisi di beberapa bagian RPP, diantaranya disajikan dalam tabel 4.6 berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Daftar Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Bagian RPP	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Indikator	- Membuktikan rumus dari sinus, kosinus dan tangen untuk jumlah dan selisih dua sudut. - Semua indicator	- Membuktikan rumus dari sinus, kosinus dan tangen untuk jumlah dan selisih dua sudut dengan benar - Semua indikator ditambah dengan degree.
2	Tujuan pembelajaran	- Siswa dapat membuktikan rumus dari sinus untuk jumlah dan selisih dua sudut. - Semua tujuan pembelajaran.	- Siswa dapat membuktikan rumus dari sinus untuk jumlah dan selisih dua sudut dengan benar. - Semua tujuan pembelajaran ditambah dengan degree.
3	Sumber belajar	Buku Matematika SMA kelas XI	Ditulis seperti daftar pustaka, Sucipto,Endar. Matematika untuk SMU jilid 2 kelas 2. (Jakarta:erlangga,1994)
4	Instrument evaluasi	Hanya ada satu jawaban, jawaban alternative tidak di tuliskan	- Menuliskan jawaban alternatif lain.
5	Penulisan kata	- Meberikan - Istemewa	- Memberikan - Istimewa

Dari tabel 4.6, telah dicantumkan bahwa terdapat beberapa revisi pada beberapa bagian RPP diantaranya dalam bagian indikator dan tujuan pembelajaran, yang awalnya tanpa degree (dengan benar) menjadi mencantumkan degreenya disetiap bagian indikator dan tujuan pembelajaran. Untuk sumber belajar, menuliskan pengarang dan penerbit seperti pada daftar pustaka. Untuk instrument evaluasi, peneliti merevisi penyelesaian masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang semula hanya ada satu jawaban menjadi memunculkan alternatif jawaban lain.

2. Validasi Buku Siswa

Penilaian validator terhadap buku siswa meliputi beberapa aspek yaitu kelayakan isi, kebahasaan,dan penyajian Hasil penilaian disajikan dalam tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7

Hasil Validasi Buku Siswa

No	Aspek penilaian	Rata-rata
1	Kelayakan isi	3,36
2	Kebahasaan	3,5
3	Penyajian	3,38
Rata-rata Total		**3,41**

Dari tabel 4.7, didapatkan rata-rata aspek (*RA*) pada kelayakan isi buku siswa mendapat penilaian dari para validator sebesar 3,36 yang artinya kelayakan isi buku siswa termasuk dalam kategori valid. Rata-rata aspek pada kebahasaan mendapat penilaian dari validator sebesar 3,5 yang artinya kebahasaan pada buku siswa termasuk dalam kategori valid. Rata-rata aspek pada penyajian mendapat penilaian dari validator sebesar 3,38 yang artinya penyajian dalam buku siswa termasuk dalam kategori valid. Sehingga, didapatkan rata-rata total dari penilaian para validator sebesar 3,41. Dengan mencocokkan rata-rata ($\bar{x}$) total dengan kategori yang ditetapkan Khabibah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku siswa yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid. Hasil validasi selengkapnya disajikan pada lampiran.

Setelah dilakukan proses validasi oleh dosen pembimbing dan validator, dilakukan revisi di beberapa bagian buku siswa, diantaranya disajikan dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8

Daftar Revisi Buku Siswa

No	Bagian Buku Siswa	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Isi materi	Sebelum masalah 3 tidak dimunculkan materi tentang kwadran.	Sebelum masalah 3 dimunculkan materi tentang kwadran.

Dari tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa buku siswa perlu direvisi pada bagian isi materi, karena sebelum masalah 3 tidak dimunculkan penyajian materi tentang kwadran sehingga peneliti memunculkan materi tentang kwadran sebelum masalah 3.

3. Validasi Lembar Kerja Siswa

Penilaian validator terhadap Lembar Kerja Siswa meliputi beberapa aspek yaitu petunjuk, kelayakan isi, prosedur, dan pertanyaan. Hasil penilaian disajikan dalam tabel 4.9 berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa

No	Aspek	Rata-rata
1	Petunjuk	3,67
2	Kelayakan isi	3,46
3	Prosedur	3,5
4	Pertanyaan	3,67
Rata-rata Total		**3,58**

Dari tabel 4.9, didapatkan rata-rata aspek (*RA*) pada petunjuk dalam LKS mendapat penilaian dari para validator sebesar 3, 67 yang artinya petunjuk dalam LKS termasuk dalam kategori valid. Rata-rata aspek pada kelayakan isi LKS mendapat penilaian dari validator sebesar 3,46 yang artinya kelayakan isi LKS termasuk dalam kategori valid. Rata-rata aspek pada prosedur LKS mendapat penilaian dari validator sebesar 3,5 yang artinya prosedur LKS termasuk dalam kategori valid. Rata-rata aspek pertanyaan LKS mendapat penilaian dari validator sebesar 3,67 yang artinya pertanyaan LKS termasuk dalam kategori valid. Sehingga didapatkan rata-rata total dari penilaian para validator sebesar 3,58. Dengan mencocokkan rata-rata ($\bar{x}$) total dengan kategori yang ditetapkan oleh Khabibah, LKS yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid. Hasil validasi selengkapnya disajikan pada lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah dilakukan proses validasi oleh dosen pembimbing dan validator, dilakukan revisi di beberapa bagian Lembar Kerja Siswa, diantaranya disajikan dalam tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10

Daftar Revisi Lembar Kerja Siswa

No	Bagian LKS	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1	Pedoman penskoran	$= \frac{AD + DP}{OP}$ $= \frac{BC + DP}{OP}$ Jawabannya dua tahap	$= \frac{AD + DP}{OP}$ $atau$ $= \frac{BC + DP}{OP}$ Jawabannya menjadi satu tahap
2	Penulisa kata	Variable	Variabel

Dari tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa setelah divalidasi oleh validator, LKS perlu direvisi pada bagian Pedoman penskoran dimana penilaiannya ada dua tahap dijadikan satu tahap saja supaya tidak membingungkan siswa.

C. Deskripsi dan Analisis Data Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Dalam lembar validasi, selain memuat tentang penilaian kevalidan perangkat pembelajaran yang diisi oleh validator, juga disertakan penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran. Penilaian kepraktisan bertujuan untuk mengetahui apakah perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilaksanakan di lapangan berdasarkan penilaian validator, jika dipandang dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kajian pustaka dan teori-teori pendukungnya (misalnya teori pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah, teori perkembangan kognitif siswa berdasarkan Piaget, kajian terhadap KTSP, dan lain-lain).

Hasil penilaian kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi RPP, buku siswa, dan LKS berdasarkan penilaian validator disajikan dalam tabel 4.11 dengan urutan nama validator sesuai dengan tabel 4.3

Tabel 4.11

Hasil Penilaian Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran	Validator	Nilai	Keterangan
RPP	1	A	Dapat digunakan tanpa revisi
	2	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
Buku Siswa	1	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
LKS	1	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	B	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa kepraktisan perangkat pembelajaran berupa RPP mendapat nilai "A" dari satu validator, validator yang lain memberi nilai "B", yang berarti RPP yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Kepraktisan perangkat pembelajaran berupa buku siswa mendapat nilai "B" dari semua validator, yang berarti buku siswa yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Kepraktisan perangkat pembelajaran berupa LKS mendapat nilai "B" dari semua validator, yang berarti LKS yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Sehingga,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, buku siswa, dan LKS masing-masing dapat dilaksanakan di lapangan dengan sedikit revisi dan dapat dikatakan praktis.

D. Deskripsi dan Analisis Data Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran oleh dua orang pengamat disajikan secara singkat pada tabel 4.12, sedangkan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.12

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Jumlah (turus)	Rata - rata	Persentase (%)	Kriteria batasan Keefektifan (%)
1	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru	9	4,5	11	$10 \leq p \leq 20$
2	Membaca / memahami masalah kontekstual di buku siswa / LKS	12	6	15	$14 \leq p \leq 24$
3	Menyelesaikan masalah / menemukan cara dan jawaban masalah	13	6,5	16	$13 \leq p \leq 23$
4	Menulis yang relevan (mengerjakan kasus yang diberikan oleh guru)	19	9,5	24	$14 \leq p \leq 24$
5	Berdiskusi, bertanya, menyampaikan pandapat / ide kepada teman atau guru	15	7,5	19	$14 \leq p \leq 24$
6	Menarik kesimpulan suatu prosedur / konsep	8	4	10	$6 \leq p \leq 16$
7	Perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM	4	2	5	$0 \leq p \leq 5$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa aktivitas siswa 1 yakni mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru memperoleh persentase 11% dengan toleransi 4% dari waktu ideal, sehingga aktivitas siswa 1 dapat dikatakan efektif. Aktivitas siswa 2 yakni membaca/ memahami masalah kontekstual di buku siswa/ LKS memperoleh persentase 15% dengan toleransi 4% dari waktu ideal, sehingga aktivitas siswa 2 dapat dikatakan efektif. Aktivitas siswa 3 yakni menyelesaikan masalah/ menemukan cara dan jawaban masalah memperoleh persentase 16% dengan toleransi 2% dari waktu ideal, sehingga aktivitas siswa 3 dapat dikatakan efektif. Aktivitas siswa 4 yakni menulis yang relevan (mengerjakan kasus yang diberikan oleh guru) memperoleh persentase 24% dengan toleransi 5% dari waktu ideal, sehingga aktivitas siswa 4 dapat dikatakan efektif. Aktivitas siswa 5 yakni berdiskusi, bertanya, menyampaikan pandapat / ide kepada teman atau guru memperoleh persentase 19% dengan toleransi 5% dari waktu ideal, sehingga aktivitas siswa 5 dapat dikatakan efektif. Aktivitas siswa 6 yakni menarik kesimpulan suatu prosedur / konsep memperoleh persentase 10% dengan toleransi 1% dari waktu ideal, sehingga aktivitas siswa 6 dapat dikatakan efektif. Aktivitas siswa 7 yakni perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM memperoleh persentase 5% dengan toleransi 5% dari waktu ideal, sehingga aktivitas siswa 7 dapat dikatakan efektif. Setiap aktivitas siswa memenuhi kriteria efektif, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Deskripsi dan Analisis Data Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran disajikan secara singkat pada tabel 4.13, sedangkan hasil penilaian keterlaksanaan pembelajaran disajikan pada tabel 4.14. Untuk perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.13

Hasil Pengamatan Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

Uraian	Keterlaksanaan			
	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
	P1	P2	P1	P2
Langkah-langkah yang terlaksana	15	15	15	15
Rata-rata	15		15	
Presentase keterlaksanaan (%)	100%		100%	

Tabel 4.14

Hasil Penilaian Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran

No	Kegiatan	Rata-rata
1	Prinsip *inkuiri*	3,8
2	Karakteristik *inkuiri*	3,75
3	Tahap Pembelajaran Berbasis Masalah	3,86
Rata-rata total		3,8

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa langkah pembelajaran yang terlaksana pada pertemuan I dan pada pertemuan II sebesar 100%, sehingga rata-rata dari keterlaksanaan sintaks pembelajaran sebesar 100%. Tabel 4.14 menunjukkan bahwa rata-rata keterlaksanaan Prinsip inkuiri pada pertemuan I dan II sebesar 3,8 yang artinya keterlaksanaan Prinsip inkuiri dalam 2 pertemuan terlaksana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan sangat baik. Rata-rata keterlaksanaan Karakteristik inkuiri pada pertemuan I dan II sebesar 3,75 yang artinya keterlaksanaan Karakteristik inkuiri dalam 2 pertemuan terlaksana dengan sangat baik. Rata-rata keterlaksanaan Tahap Pembelajaran Berbasis Masalah pada pertemuan I dan II sebesar 3,86 yang artinya keterlaksanaan Tahap Pembelajaran Berbasis Masalah dalam 2 pertemuan terlaksana dengan sangat baik Sehingga, setiap langkah pembelajaran yang terlaksana untuk persentase keterlaksanaan telah memenuhi batas efektif, dengan nilai rata-rata total sebesar 3,8 yang berarti kegiatan pembelajaran dalam RPP terlaksana dalam kategori baik.

F. Deskripsi dan Analisis Data Respon Siswa

Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah pada sub pokok bahasan trigonometri setelah diperoleh dengan menggunakan angket respon siswa dan diberikan setelah berakhirnya proses pembelajaran. Data yang diperoleh disajikan secara singkat pada tabel 4.15, sedangkan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15

Data Respon Siswa

Uraian Pertanyaan	Penilaian / Respon Siswa			
	Senang		Tidang Senang	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Bagaimana perasaanmu terhadap :				
a. Materi pelajaran	19	73,1	7	26,9
b. Buku siswa	24	92,3	2	7,7
c. Lembar Kegiatan Siswa	24	92,3	2	7,7
d. Suasana belajar di kelas	24	92,3	2	7,7
e. Cara guru mengajar	25	96,1	1	3,9
Rata-rata Persentase	23,2	89,2	2,8	10,8
	Baru		Tidak Baru	
Bagaimana perasaanmu terhadap :				
a. Materi pelajaran	21	80,8	5	19,2
b. Buku siswa	22	84,6	4	15,4
c. Lembar Kegiatan Siswa	22	84,6	4	15,4
d. Suasana belajar di kelas	22	84,6	4	15,4
e. Cara guru mengajar	24	92,3	2	7,7
Rata-rata Persentase	22,2	85,4	3,8	14,6
	Berminat		Tidak Berminat	
Apakah kamu berminat mengikuti kegiatan belajar berikutnya seperti yang telah kamu ikuti sekarang ini ?	23	88,5	3	11,5
	Ya		Tidak	
Bagaimana pendapatmu tentang buku siswa ?				
a. Apakah kamu dapat memahami bahasa yang digunakan dalam buku siswa ?	20	76,9	6	23,1
b. Apakah kamu tertarik pada penampilan (tulisan, gambar, letak gambar yang terletak pada buku siswa)?	21	80,8	5	19,2
Rata-rata Persentase	20,5	76,9	5,5	
	Ya		Tidak	
Bagaimana pendapatmu tentang LKS?				
a. Apakah kamu dapat memahami	18	69,2	8	30,8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa yang digunakan dalam LKS?				
b. Apakah kamu tertarik pada penampilan (tulisan, gambar, letak gambar yang terletak pada LKS)	20	76,9	6	23,1
Rata-rata Persentase	19	73,1	7	26,9

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa rata-rata 89,2% siswa senang terhadap pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah, 85,4% siswa menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah baru bagi mereka, dan 88,5% diantaranya berminat untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Dan rata-rata 78,9% siswa mengaku menyukai penampilan pada buku siswa dan dapat memahami bahasa yang digunakan. Selain itu, rata-rata 73,1% siswa mengaku menyukai penampilan pada Lembar Kerja Siswa dan dapat memahami bahasa yang digunakan Data tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa merespon dalam kategori positif, sehingga respon siswa dapat dikatakan positif.

G. Deskripsi Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pembelajaran matematika dengan strategi inkuiri berbasis masalah diperoleh melalui tes hasil belajar setelah berakhirnya proses pembelajaran. Hasil tes yang diperoleh siswa secara singkat disajikan dalam tabel 4.16 dan secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.16

Data Hasil Belajar Siswa

Uraian	Jumlah	Persentase
Siswa yang tuntas	22	84,6
Siswa yang tidak tuntas	4	15,4

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa 22 siswa tuntas secara individual, artinya siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan yaitu membuktikan rumus trigonometri untuk jumlah dua sudut, selisih dua sudut dan sudut ganda, serta menentukan nilai trigonometri untuk jumlah dua sudut, selisih dua sudut dan sudut ganda. Sedangkan 4 siswa tidak tuntas secara individual, artinya siswa belum mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu siswa juga memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal , karena persentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 84,6%, dan siswa yang belum tuntas sebesar 15,4% sehingga dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id